

Implementasi transformasi digital dalam pengajuan piagam Musholla/Masjid melalui aplikasi PTSP di Bagian Bimas Kementerian Agama Kabupaten Malang

Lisa Nur Alif Alfiatin

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 210106110040@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

transformasi digital;
pengajuan piagam
Masjid/Musholla; Aplikasi
PTSP

Keywords:

digital transformation;
Mosque/Musholla
certificate application;
PTSP Application

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi transformasi digital dalam proses pengajuan piagam musholla dan masjid melalui Aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Bagian Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS) Kementerian Agama Kabupaten Malang. Transformasi digital di sektor publik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. PTSP merupakan inisiatif yang mengintegrasikan berbagai layanan dalam satu platform digital, memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan secara lebih mudah dan cepat. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah implementasi PTSP. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa aplikasi PTSP berhasil meningkatkan efisiensi proses administrasi, mempercepat waktu penyelesaian pengajuan piagam, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan. Meskipun terdapat tantangan seperti akses internet yang terbatas dan literasi digital yang rendah, transformasi digital melalui PTSP memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

ABSTRACT

This study examines the implementation of digital transformation in the process of applying for musholla and mosque certificates through the One-Stop Integrated Service (PTSP) Application in the Islamic Community Guidance (BIMAS) section of the Ministry of Religious Affairs in Malang Regency. Digital transformation in the public sector aims to enhance the efficiency, effectiveness, transparency, and accountability of public services. PTSP is an initiative that integrates various services into one digital platform, allowing the public to access services more easily and quickly. This study uses a qualitative descriptive approach to describe the changes that occurred before and after the implementation of PTSP. The research findings show that the PTSP application successfully improved administrative process efficiency, expedited the certificate application process, and increased transparency and accountability of services. Despite challenges such as limited internet access and low digital literacy, digital transformation through PTSP provides many benefits for the public and the Ministry of Religious Affairs in Malang Regency.

Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi digital telah berkembang pesat dan membawa perubahan mendasar di berbagai sektor, termasuk sektor publik. Teknologi digital mencakup penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dan sistem informasi yang memungkinkan pengolahan, penyimpanan, dan transmisi data secara efisien dan aman. Inovasi teknologi ini telah memicu terjadinya transformasi digital, yang mengubah cara organisasi dan instansi pemerintah menjalankan fungsi dan tugasnya.

Transformasi digital adalah penerapan teknologi digital untuk memperbaiki layanan dalam suatu bisnis dengan mengubah proses layanan dari manual ke digital atau dengan mengganti teknologi lama dengan yang lebih baru (Yazid, 2018). Solusi digital bertujuan untuk mencapai otomatisasi yang efisien serta mendorong inovasi dan kreativitas baru. Transformasi digital menuntut organisasi untuk beradaptasi secara lebih profesional.

Transformasi digital di sektor publik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Penerapan teknologi digital memungkinkan penyederhanaan proses administrasi, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan kualitas layanan yang diterima oleh masyarakat. Beberapa inisiatif digital yang telah diimplementasikan di berbagai negara termasuk e-government, layanan daring (online), big data, dan internet of things (IoT). Selain itu, transformasi digital ini juga memiliki tujuan untuk mewujudkan budaya kerja yang berbasis teknologi informasi yang diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan organisasi, terutama dalam mempercepat proses pembuatan piagam masjid/musholla di kantor kementerian Kabupaten Malang (Chan, 2023).

Dalam berpikir, ulul albab melibatkan beragam obyek seperti fenomena alam, sosial, dan sejarah (Dr. H. Mulyono, 2020). Fenomena alam seperti pergantian malam dan siang serta penciptaan langit dan bumi (Q.S. Ali Imran 3:190-191) dan siklus kehidupan tumbuhan yang tumbuh karena air hujan dan akhirnya mati (Q.S. Az-Zumar 39:21) adalah contoh refleksi mendalam yang sejalan dengan konsep transformasi digital. Transformasi digital mengajak kita untuk melihat bagaimana teknologi bisa mengubah dan meningkatkan cara kita berinteraksi dengan alam dan memahami proses alamiah tersebut secara lebih mendalam melalui data dan analisis.

Fenomena sosial seperti sejarah atau kisah masa lampau (Q.S. Yusuf 12:111) juga memberikan pelajaran berharga dalam konteks transformasi digital. Teknologi digital memungkinkan kita untuk mendokumentasikan, menyimpan, dan menganalisis sejarah serta kisah masa lalu dengan cara yang lebih efektif. Dengan demikian, kita dapat mengambil pelajaran dari masa lalu untuk membuat keputusan yang lebih baik di masa depan.

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) adalah salah satu bentuk implementasi transformasi digital dalam pelayanan publik. PTSP bertujuan untuk menyatukan berbagai layanan dalam satu platform, sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai jenis pelayanan tanpa perlu mendatangi banyak tempat. PTSP menawarkan kemudahan, kecepatan, dan transparansi dalam pengurusan berbagai dokumen dan perizinan, yang sebelumnya memerlukan proses panjang dan birokrasi yang rumit.

Bagian Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS) Kementerian Agama Kabupaten Malang bertanggung jawab atas berbagai aspek pelayanan keagamaan bagi komunitas Muslim, termasuk pengajuan piagam musholla dan masjid. Piagam ini berfungsi

sebagai legalitas tempat ibadah dan syarat untuk mendapatkan bantuan serta program pemerintah.

Sebelum implementasi PTSP, proses pengajuan piagam musholla dan masjid di Kabupaten Malang penuh dengan tantangan. Proses manual yang panjang dan birokratis sering kali menyebabkan penundaan dan ketidakpastian. Masyarakat harus mendatangi kantor Kementerian Agama, membawa berbagai dokumen fisik, dan mengikuti beberapa tahapan verifikasi yang memakan waktu. Hal ini tidak hanya menyulitkan masyarakat, tetapi juga membebani petugas yang harus menangani banyak berkas secara manual.

Dengan adanya aplikasi PTSP, diharapkan proses pengajuan piagam musholla dan masjid menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk mengajukan permohonan secara daring, mengunggah dokumen secara digital, dan memantau status permohonan mereka secara real-time. Hal ini tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga mengurangi beban kerja manual bagi petugas dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pelayanan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiono ciri khas penelitian kualitatif terletak pada pendekatannya yang bersifat deskriptif, di mana data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar. Dengan demikian, penelitian ini tidak menekankan pada angka-angka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2018).

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan keadaan atau kejadian apa adanya yang terjadi yang hasilnya lebih menekankan pada makna atau diuraikan dalam bentuk kata-kata bukan berupa angka. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara objektif mengenai Implementasi Transformasi Digital Dalam Pengajuan Piagam Musholla/Masjid Melalui Aplikasi Ptsp Di Bagian Bimas Kementerian Agama Kabupaten Malang, dengan mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumnetasi.

Pembahasan

Transformasi Digital

Di era digital saat ini, transformasi digital sangat perlu untuk dilakukan. Transformasi digital merupakan upaya untuk beradaptasi dengan perubahan zaman yang semakin cepat. Dapat dikatakan bahwasanya Transformasi digital adalah proses beralih dari teknologi tradisional ke teknologi modern dan digital di berbagai bidang kehidupan (GreatNusa, 2023). Proses ini mencakup sektor perusahaan, industri, pemerintahan, dan masyarakat secara luas. Transformasi digital memungkinkan penanganan masalah serta pemenuhan kebutuhan menjadi lebih efisien, mudah, dan

cepat. Dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang sudah melakukan transformasi digital sejak adanya pandemi Covid-19.

Implementasi Transformasi pelayanan digital di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, khususnya di Bagian Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS), telah membawa berbagai perubahan positif dalam proses pengajuan piagam musholla dan masjid. Aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang diterapkan telah berhasil meningkatkan efisiensi administrasi dengan mempercepat waktu penyelesaian pengajuan piagam. Proses yang sebelumnya memakan waktu berminggu-minggu hingga berbulan-bulan kini dapat diselesaikan dalam hitungan hari. Penyederhanaan alur kerja melalui digitalisasi memungkinkan pemohon untuk mengisi formulir online, mengunggah dokumen yang diperlukan, dan memantau status permohonan mereka secara real-time, tanpa perlu mendatangi kantor secara fisik.

Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan juga meningkat secara signifikan. Dengan adanya fitur pelacakan status permohonan, pemohon dapat mengetahui tahapan proses yang sedang berlangsung, sehingga mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan publik. Dokumentasi digital yang terpusat memastikan semua dokumen tersimpan dengan aman dan mudah diakses, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Hal ini juga mempermudah proses audit dan pengecekan ulang, yang berkontribusi pada pengurangan potensi praktik korupsi.

Kemudahan akses bagi masyarakat merupakan salah satu manfaat terbesar dari implementasi aplikasi PTSP. Melalui PTSP Transformasi Digital, masyarakat Kabupaten Malang yang berjarak puluhan kilometer dari Kantor, dapat mengajukan permohonan dari mana saja dan kapan saja, asalkan terhubung dengan internet dan juga dapat mengurangi kebutuhan untuk kunjungan fisik ke kantor. Namun, implementasi ini tidak tanpa tantangan. Akses internet yang terbatas di beberapa daerah di Kabupaten Malang dan rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat, terutama yang lebih tua, menjadi kendala utama.

Implementasi pelayanan digital melalui aplikasi PTSP di Bagian BIMAS Kementerian Agama Kabupaten Malang telah membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses layanan publik. Sesuai dengan Semboyan Kemenag Kab. Malang yaitu (Muryanta, 2021) “Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang Melayani dengan Free, Easy, Fast, Acoountable, Gratis, Mudah, Cepat dan Terpercaya”.

Manfaat PTSP Trasnformasi

Dengan adanya PTSP Transformasi Digital sangat memiliki banyak manfaat, tidak hanya untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang saja, melainkan juga bagi masyarakat yang ingin mengajukan piagam musholla atau masjid. dengan adanya PTSP Transformasi Digital mempermudah masyarakat dalam melakukan pengajuan Piagam Masjid/Musholla. Berikut manfaat adanya PTSP Transformasi Digital :

1. **Sebelum adanya PTSP Transformasi Digital** : pengajuan piagam masjid/musholla melibatkan beberapa tahapan manual yang memakan waktu, seperti mengisi formulir fisik, penyerahan dokumen dan verifikasi di beberapa kantor.

Sesudah adanya PTSP Transformasi Digital : semua tahapan ini disederhanakan menjadi satu alur proses digital. Masyarakat yang akan mengajukan piagam masjid/musholla dapat mengisi formulir secara online, mengunggah dokumen yang diperlukan, dan langsung mengajukannya tanpa perlu datang ke kantor.

2. **Sebelum adanya PTSP Transformasi Digital** : proses manual dalam melakukan pengajuan piagam masjid/musholla dapat memakan waktu berminggu-minggu hingga berbulan-bulan.

Sesudah adanya PTSP Transformasi Digital : proses pengajuan piagam masjid/musholla dapat diselesaikan dalam hitungan hari hingga satu minggu. Otomatisasi dalam verifikasi dan validasi dokumen dapat mempercepat waktu pemrosesan.

3. **Sebelum adanya PTSP Transformasi Digital** : petugas harus menangani beberapa berkas fisik secara manual, yang banyak menghabiskan waktu, meningkatkan beban kerja dan resiko kesalahan.

Sesudah adanya PTSP Transformasi Digital : dengan adanya sistem digital ini dapat mengurangi beban kerja secara manual, memungkinkan petugas fokus terhadap tugas-tugas yang lain.

4. **Sebelum adanya PTSP Transformasi Digital** : pemohon harus sering menanyakan status permohonan piagam masjid/musholla secara manual.

Sesudah adanya PTSP Transformasi Digital : aplikasi PTSP ini menyediakan fitur pelacakan status permohonan secara real-time, memungkinkan pemohon dapat memantau setiap tahapan proses.

5. **Sebelum adanya PTSP Transformasi Digital** : masyarakat harus datang langsung ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, sangat menyulitkan terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah yang jauh dari kantor.

Sesudah adanya PTSP Transformasi Digital : masyarakat dapat mengajukan permohonan dari mana saja dan kapan saja melalui perangkat komputer atau ponsel asalkan terhubung dengan internet, hal ini dapat meningkatkan fleksibilitas.

Tujuan Pengajuan Piagam Musholla/Masjid

Tujuan pengajuan piagam musholla dan masjid meliputi beberapa aspek penting yang bertujuan untuk mendukung dan memperkuat peran tempat ibadah dalam komunitas orang-orang muslim, sebagai berikut :

1. Musholla dan Masjid akan memiliki Nomor ID Nasional yang terintegrasi dengan Sistem Layanan Pemerintah (Humas kemenag kab. serang, 2023).
2. Adanya piagam musholla dan masjid ini berfungsi sebagai legalitas formal yang diakui oleh pemerintah, memberikan status resmi bagi musholla dan masjid. Dengan adanya piagam, tempat ibadah tersebut diakui secara hukum dan administratif,

sehingga dapat menjalankan kegiatan keagamaan dan sosial dengan lebih terstruktur.

3. Piagam masjid dan musholla sangat penting untuk memenuhi persyaratan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah atau lembaga lainnya. Bantuan tersebut dapat berupa dana pembangunan, renovasi, atau operasional, yang sangat penting untuk keberlangsungan dan pengembangan fasilitas ibadah.

Piagam musholla dan masjid ini dapat memastikan bahwa musholla dan masjid telah memenuhi standar tertentu yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, seperti kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku. Hal ini termasuk aspek keselamatan dan tata kelola yang baik, sehingga dapat memberikan lingkungan yang aman dan nyaman bagi para jamaah.

Alur Pelayanan Digital

Sebelum mengajukan layanan pembuatan Piagam Masjid dan Musholla, calon pemohon harus menyiapkan beberapa berkas dan download file format yang telah disediakan pada Pusat Layanan Terpadu Transformasi Digital Kantor Kemenag Kab. Malang sebagai persyaratan (Kementerian Agama Kabupaten Malang, 2021). Berikut adalah daftar berkas yang perlu disiapkan:

1. Surat permohonan yang telah disahkan oleh KUA.
2. Scan profil dan sejarah masjid yang mencakup informasi penting tentang latar belakang dan sejarah tempat masjid/musholla.
3. Scan susunan takmir atau pengurus masjid/musholla yang menunjukkan struktur organisasi dan siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan masjid/musholla.
4. Scan sertifikat atau akta ikrar wakaf atau surat keterangan dari instansi yang berwenang, sebagai bukti kepemilikan atau legalitas status tanah dan bangunan masjid/musholla.
5. Scan surat domisili dari desa atau kelurahan yang menunjukkan lokasi masjid/musholla berada.
6. Berita acara verifikasi dan validasi yang menegaskan kebenaran informasi yang disampaikan.
7. Foto tampak depan, samping, dan dalam masjid/musholla untuk memberikan gambaran visual tentang kondisi fisik masjid/musholla.
8. Surat pernyataan keaslian dokumen yang menegaskan bahwa semua dokumen yang diserahkan adalah asli dan benar.
9. Scan form data masjid/musholla yang berisi informasi terperinci tentang karakteristik dan kegiatan yang dilakukan di masjid/musholla tersebut.

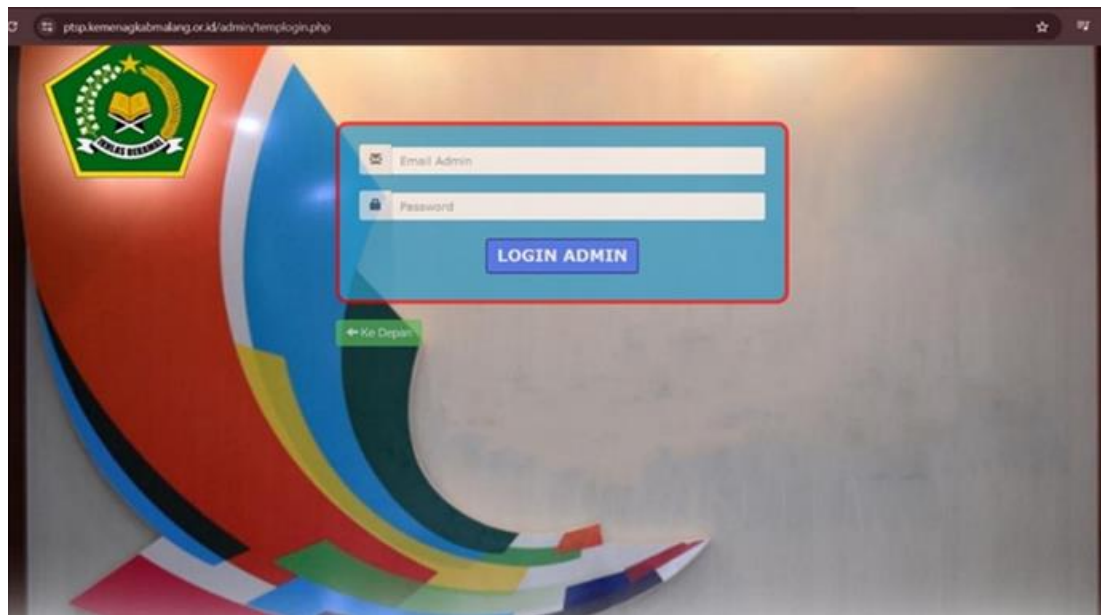
Langkah selanjutnya adalah mengajukan permohonan melalui layanan keagamaan. Pilih bagian BIMAS dan pilih sesuai kebutuhan piagam masjid atau musholla. Dengan menyiapkan semua berkas yang dibutuhkan, proses pengajuan piagam masjid dan musholla akan berjalan lebih lancar dan efisien.

Adapun alur-alur yang harus dikerjakan oleh Admin dalam proses penerimaan data ajuan pembuatan piagam masjid dan musholla sebagai berikut :

1. Pelayanan Piagam Masjid/Musholla melalui Aplikasi PTSP. Adapun langkah dalam pembuatan Surat Keterangan Terdaftar pihak Operator mengakses melalui laman online <https://ptspkemenagkabmalang.or.id/admin/templogin.php>

Berikut adalah tampilan awal aplikasi PTSP, kemudian masukkan User ID dan Password lalu klik Login.

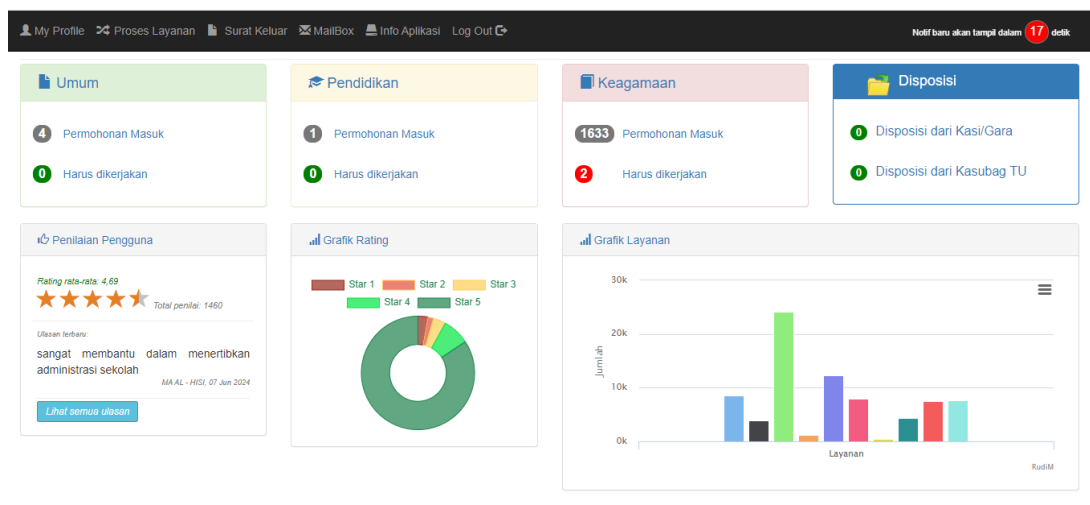
Gambar 1.1 Tampilan awal aplikasi



Gambar 1. Tampilan awal pada aplikasi PTSP

2. Setelah admin login, akan ditampilkan beberapa pilihan pelayanan yaitu Umum, Pendidikan, Keagamaan, Disposisi. Saat memproses Piagam Masjid/Musholla kita akan memilih Keagamaan.

Gambar 1.2 Tampilan login



Gambar 2. Menu Proses Pembuatan Piagam Masjid/Musholla

3. Admin akan membuka **Harus dikerjakan** untuk proses selanjutnya. Akan muncul beberapa *List File* yang diupload oleh pemohon dalam Pengajuan Piagam Musholla/Masjid yang akan diproses. Dan crosscheck file yang di upload sudah sesuai atau belum.

Gambar 1.3 List file

Proses Piagam Musholla					
Pemohon	Nomor Surat	Tanggal Surat	Tanggal Masuk	Hubungi	WA
AL HIDAYAH	005/TM-AH/I/2024	15 Mei 2024	2024-06-07 15:13:42	+628813373098 kua.wagir.malang@gmail.com	
File Persyaratan: - Surat Permohonan di sahkan KUA - Scan Profil dan Sejarah Musholla - Scan Susunan Takmir/pengurus Musholla - Scan Sertifikat / Akta Ikrar Wakaf / Surat Keterangan dari instansi yang berwenang - Scan Surat Domisili dari Desa/Kelurahan - Scan Berita acara verifikasi dan validasi - Foto Tampak Depan Musholla - Foto Tampak Samping Musholla - Foto Tampak Dalam Musholla - Surat Pernyataan Keaslian Dokumen - Scan Form Data Musholla					

Gambar 3. File yang diupload oleh orang yang mengajukan

4. Langkah selanjutnya adalah crosscheck data Masjid/Musholla, yang akan kita kerjakan di Aplikasi SIMAS.
5. Sistem Informasi Masjid (SIMAS) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk membantu pengelolaan masjid/musholla secara efektif dan efisien di seluruh Indonesia. Pencocokan dilakukan dengan memilih Kec. Dan menuliskan dama Masjid/Musholla yang diedit datanya.

Gambar 1.4 Sistem Informasi Masjid

Gambar 4. Proses entry data di Aplikasi SIMAS

6. Setelah proses entry data di Aplikasi SIMAS kita akan kembali ke Aplikasi PTSP dan mengetik piagam dengan Template yang sudah disediakan di aplikasi PTSP, setelah semua selesai akan ada menu **Simpan**. Setelah melalui beberapa proses Piagam akan otomatis tersampaikan kepada orang yang pengajuan Piagam Masjid/Musholla.

Gambar 1.5 Hasil entri data

Gambar 5. Tampilan untuk entry data Piagam Masjid/Musholla

7. Hasil dokumen yang akan tersampaikan oleh si pengaju yaitu berupa file yang tampilannya sebagai berikut :

Gambar 1.6 Hasil piagam**Gambar 6.** Salah satu Contoh Piagam Masjid/Musholla yang sudah diproses

Kesimpulan

Implementasi aplikasi PTSP di Bagian BIMAS Kementerian Agama Kabupaten Malang telah membawa dampak positif yang signifikan dalam proses pengajuan piagam musholla dan masjid. Proses yang sebelumnya memakan waktu berminggu-minggu kini dapat diselesaikan dalam hitungan hari, dengan pengurangan beban kerja manual bagi petugas dan peningkatan kemudahan akses bagi masyarakat. Transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik juga meningkat melalui fitur pelacakan status permohonan secara real-time. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti akses internet yang tidak merata dan literasi digital yang rendah, transformasi digital ini telah berhasil memberikan pelayanan yang lebih efisien, mudah, dan cepat, sesuai dengan semboyan Kementerian Agama Kabupaten Malang: “Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang Melayani dengan Free, Easy, Fast, Acoountable, Gratis, Mudah, Cepat dan Terpercaya”. Transformasi digital melalui PTSP membuktikan bahwa inovasi teknologi dapat memperbaiki kualitas pelayanan publik dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Chan, A. G. A. (2023). Laporan gugus pengembangan inovasi dan mutu kinerja layanan percepatan proses legalisasi surat keputusan rektor melalui paraf digital dan Tanda Tangan Elektronik (TTE). <http://repository.uin-malang.ac.id/14405/>
- Dr. H. Mulyono, m. (2020). Pengembangan prospektus Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menuju World Class University (WCU).
- GreatNusa. (2023). Transformasi digital: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Serta Penerapannya. 14 Februari. <https://greatnusa.com/artikel/transformasi-digital-adalah/>
- Humas kemenag kab. serang. (2023). Permohonan Nomor Identitas Nasional Masjid / Mushola. 02 Agustus.
- Kementerian Agama Kabupaten Malang. (2021). Pusat Layanan Terpadu Transformasi Digital Kantor Kemenag Kab. Malang. https://ptsp.kemenagkabmalang.or.id/layanan_syarat.php?idjenis=3&idsub=51
- Muryanta, R. (2021). PTSP transformasi digital. Senin, 01 Februari. <https://kemenagkabmalang.or.id/posts2.php?op=71>
- Sugiyono, P. D. (2018). Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif. 44–52.
- Yazid, A. A. (2018). Transformasi digital dan industri Halal pada UMKM Kabupaten Banyuwangi. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-3-319-59379-3>